



Development of Podcast-Based Learning Media for Analyzing Fictional Works in Grade VIII at SMP Negeri 1 Sitiung

Amar Salahuddin¹, Aprimadedi², Nur Fadillah³

* ¹amarsalahuddin@gmail.undhari.ac.id, ²aprimadedi11@gmail.com, ³nurfadillah120303@gmail.com
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia, Dharmasraya, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to develop podcast-based learning media on the material of reviewing works of fiction for grade VIII students at SMPN 1 Sitiung. This research uses the Research and Development (R&D) method with the 4D development model, which includes the Define, Design, Develop, and Disseminate stages. This research was conducted at SMPN 1 Sitiung in the 2024/2025 school year with the research subjects being class VIII students totaling 32 people. Data collection techniques were carried out through student and teacher response questionnaires, as well as validation sheets involving media experts, material experts, and linguistic experts. The results of this study show that researchers produce podcast-based learning media as a learning medium for material to determine the elements of short stories, the media is said to be valid, seen from the results of media expert validation obtained a score of 93.75% and included the “very valid” category, material expert validation obtained a score of 71.43% including the ‘valid’ category, linguistic expert validation obtained a score of 89.28% including the “very valid” category. This means that learning media is suitable for use by educators and students. The results of the practicality assessment conducted by educators obtained a score of 86.36% including the category “very valid” and VIII grade students obtained a score of 81.25% including the category “very valid”.

Keywords: Learning Media, Examining, Works of Fiction, Podcast.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses utama dalam dunia pendidikan yang berperan penting dalam membantu peserta didik memperoleh ilmu dan keterampilan. Kesuksesan pembelajaran bergantung pada peran guru dalam mengembangkan dan menerapkan kegiatan belajar yang efektif. Perencanaan pembelajaran, yang mencakup pemilihan metode dan media ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, merupakan bagian penting dari keberhasilan tersebut. Namun, perbedaan kemampuan kognitif siswa, baik reguler maupun berkebutuhan khusus, merupakan tantangan unik yang membutuhkan pendekatan pembelajaran khusus. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Terutama dalam menyimak dan berbicara, siswa dituntut untuk mampu menangkap informasi dan menyampaikannya kembali secara lisan. Menurut Prasetyoningsih dkk (2021:10) memaparkan bahwa “Berbicara merupakan alat atau instrumen untuk menyampaikan atau mengungkapkan ide (gagasan), perasaan, kehendak dan semacamnya kepada pendengar atau pemirsa...”.



Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat melatih keterampilan tersebut secara menyenangkan dan efektif. Kemajuan teknologi memberikan peluang besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran. Proses memilih, mengubah, dan membuat media pembelajaran berdasarkan kerangka acuan tertentu dikenal sebagai pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam memfasilitasi guru dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara yang menarik, sehingga mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut (Salahuddin, et al., 2023) mengungkapkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran memberikan keuntungan bagi guru maupun siswa. Menurut Moh. Rifqi (2025), pengembangan media pembelajaran dapat digunakan oleh siswa untuk belajar, termasuk benda dan lingkungan di sekitar mereka. Dari pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tenaga pendidik harus mampu memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai alat menyampaikan pengetahuan yang efektif dan inovatif, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran menelaah karya fiksi merupakan salah satu pembelajaran sastra pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII. Pembelajaran menelaah karya fiksi memerlukan keterampilan khusus, yaitu keterampilan menyimak. *Output* dari pembelajaran ini adalah siswa mampu menemukan unsur-unsur apa saja yang terdapat dalam suatu karya fiksi khususnya pada cerita pendek. Akan tetapi, ditemui hasil di lapangan bahwa materi menelaah karya fiksi merupakan salah satu materi yang kurang diminati di kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan angket yang disebarkan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sitiung, yang menyatakan bahwa pembelajaran menelaah karya fiksi adalah pembelajaran yang membosankan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) kurangnya minat literasi pada siswa, dan 2) kurangnya penggunaan media yang menarik. Permasalahan tersebut menjadi masalah baru yang perlu diperhatikan oleh guru bahasa Indonesia di sekolah.

Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran berbasis *podcast*. Dalam bahasa Indonesia, *podcast* disebut dengan siniar. Siniar merupakan kumpulan audio yang berisi serial konten suara seorang kreator, biasanya berupa monolog ataupun dialog yang dibagikan menggunakan platform audio. *Podcast* atau siniar merupakan jenis media audio visual yang dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki internet. Menurut Fathurahman, A. et al. (2021), istilah siniar dapat dimaknai berdasarkan bagaimana ia disampaikan dan apa yang dimilikinya. *Podcast* dapat membantu guru dan siswa dengan meningkatkan kemampuan mendengarkan dan memahami. Jika digunakan dengan benar, akan menjadi media belajar yang efektif dan bermanfaat. Dengan demikian, *podcast* memiliki beberapa kelebihan, termasuk media yang efisien, mudah didengarkan, mudah digunakan, dan mudah didistribusikan. Sejalan dengan hal ini, Kustandi & Darmawan (2020) menunjukkan bahwa media *podcast* dapat berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran *flipbook* sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Di antaranya adalah 1) penelitian (Irvan D.T Pairikaes, dkk 2023) berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Podcast* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Kristen Citra Bangsa Mandiri” didapatkan hasil media digital berbasis *podcast* sangat akurat dan valid digunakan dalam pembelajaran dan dalam pengembangan media *podcast* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang, 2) penelitian (Muhamad Farhan 2022) berjudul “Penggunaan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia”, didapatkan hasil dari penelitian ini adalah responden yang merupakan peserta didik dalam pembelajaran sastra merasa bahwa *podcast* sebagai media pembelajaran sastra cukup efektif, karena sifatnya yang mudah diakses, bisa diputar berulang-ulang, menyenangkan, dan menambah variasi dalam pembelajaran, 3) penelitian (Muhamad Fahmi Saepuloh, dkk. 2021)

berjudul “Media Pembelajaran *Podcast* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi” didapatkan hasil sangat valid dan telah memenuhi kriteria sangat baik digunakan.

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket di SMP Negeri 1 Sitiung, ditemukan bahwa masih rendahnya minat literasi siswa serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik menjadi hambatan utama dalam pembelajaran menelaah karya fiksi. Siswa kelas VIII, khususnya, mengalami kesulitan dalam menemukan unsur-unsur cerita pendek. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *podcast* yang mampu menjawab permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *podcast* yang praktis, efektif, dan efisien pada materi menelaah karya fiksi, khususnya cerita pendek, di kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung. Melalui pengembangan ini, diharapkan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, mampu memahami unsur-unsur cerita pendek dengan baik, dan guru mendapatkan alternatif media yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia dapat berlangsung secara optimal, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang lebih sering disebut *research and development* (R&D) yaitu menciptakan sebuah produk atau mengembangkan produk yang sudah ada. Sesuai dengan pendapat (Sugiyono 2015) *research and development* (R&D) metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji ke efektifan produk tersebut. Sejalan dengan ini menurut (Sukmadinata, 2011 hal. 164) memaparkan R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan 4-D yang merupakan kepanjangan dari *define, design, development, dan disseminate*. Trianto (2012) dalam (Nurizati 2023) menyatakan bahwa model pengembangan perangkat ini disarankan dan dikembangkan oleh (Thigarajan 1974) sejalan dengan ini (Salahuddin n.d.) mengutip sesuai dengan unsur-unsurnya, maka model 4D ini terdiri atas empat tahap pengembangan. *Define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni ahli media, ahli isi, ahli bahasa, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan 32 orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, angket, wawancara, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket respon peserta didik, respon guru, lembar validasi ahli media, ahli isi, dan ahli bahasa. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif diperoleh dari angket analisis kebutuhan, angket analisis kurikulum, dan saran yang diperoleh dari validator, sedangkan analisis kuantitatif didapatkan dari hasil penilaian produk oleh 3 validator ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah sebuah produk media pembelajaran berbasis *podcast* pada pembelajaran menelaah karya fiksi di kelas VIII. Media pembelajaran berbasis *podcast* dikembangkan dengan menggunakan model 4D. Adapun hasil dari setiap tahapan adalah sebagai berikut: tahap pertama yakni tahap pendefinisian. Tahap pendefinisian dengan menganalisis kegiatan analisis awal-akhir, analisis siswa, dan analisis tugas. Hasil analisis awal dan akhir menunjukkan bahwa kurangnya minat literasi pada siswa, dan 2) kurangnya penggunaan media yang menarik. Kemudian, hasil analisis peserta didik

menunjukkan bahwa 1) peserta didik kurang minat dan tertarik terhadap cerpen, 2) peserta didik enggan untuk membaca cerita pendek, dan 3) kurang tertarik untuk menganalisis unsur apa saja yang terdapat dalam cerita pendek.

Tahap kedua yakni tahap perancangan. Pada tahap ini dilakukan perancangan media pembelajaran berbasis podcast. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu merancang instrumen untuk menilai media pembelajaran berbasis *podcast*, merancang perangkat pembelajaran (modul ajar), dan merancang *storyboard* video animasi bergerak.

Tahap ketiga yakni tahap pengembangan. Pada tahap ini dilakukan validasi oleh tiga orang ahli atau validator. Validator tersebut terdiri dari validator media yaitu Wakil Dekan FKIP Undhari, validator isi yaitu dosen prodi Pendidikan Matematika, dan validator bahasa yaitu dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang telah berpengalaman dibidangnya. Berdasarkan dari uji validasi yang dilakukan oleh 3 orang validator didapatkan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 84,82% dengan kategori sangat valid. Pada tahap ini terdapat sedikit revisi yaitu kesesuaian latar cerita dengan background video, perbaikan kata sifat dan penggunaan tanda baca. Adanya masukan dan saran dari ahli tersebut kemudian dilakukan revisi sebelum masuk pada tahap penyebaran.

Pada tahap ini juga dilakukan uji praktikalitas dan uji efektivitas. Hasil dari uji praktikalitas didapatkan dari pengisian angket respon guru berjumlah 1 guru dan angket respon siswa berjumlah 32 siswa. Berdasarkan uji praktikalitas oleh guru didapatkan rata-rata persentase sebesar 86,36% dengan kategori sangat praktis. Uji praktikalitas oleh siswa didapatkan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 81,25% dengan kategori sangat praktis.

Hasil dari uji efektivitas media pembelajaran berbasis *podcast* pada materi menelaah karya fiksi dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sitiung dengan jumlah 32 siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 30 siswa dinyatakan tuntas dan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas. Hasil persentase siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 93,75% dengan kategori sangat efektif. Dengan demikian media pembelajaran berbasis *podcast* pada materi menelaah karya fiksi siswa kelas VIII SMPN 1 Sitiung dinyatakan efektif.

Berikut hasil uji validitas, uji praktikalitas dan uji efektivitas pada penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *podcast* pada menelaah karya fiksi siswa kelas VIII SMPN 1 Sitiung.

Tabel 1. Hasil Validasi oleh Validator

No	Validator	Keterangan	Nilai	Kategori
1	Eka Filahanasari, M. Pd.	Validator isi	71,43%	Valid
2	Dwi Novri Asmara, M. Pd	Validator media	93,75%	Sangat valid
3	Zumrotun Lutfiah, M.A	Validator bahasa	89,29%	Sangat valid
Rata-rata			84,82%	Sangat valid

Berdasarkan data pada tabel 1. didapatkan rata-rata persentase sebesar 84,82% dengan kategori “sangat valid”. Dengan demikian media pembelajaran berbasis *podcast* valid dan layak digunakan di SMP Negeri 1 Sitiung.

Tabel 2. Hasil Praktikalitas oleh Guru dan Siswa

No	Praktisi	Nilai	Kategori
1.	Guru Bahasa Indonesia kelas VIII	86,36%	Sangat Praktis
2.	Peserta Didik Kelas VIII	81,25%	Sangat Praktis
Rata-rata		83,81%	Sangat Praktis

Dilihat dari tabel di atas hasil praktikalitas oleh guru dan siswa mendapatkan rata-rata persentase sebesar 83,81% dengan kategori “sangat praktis”. Sehingga, media pembelajaran berbasis *podcast* pada materi menelaah karya fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung dinyatakan dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Efektivitas Siswa

No	Jumlah Peserta Didik	Skor	Kriteria
1.	30 Peserta Didik	93,75%	Tuntas
2.	2 Peserta Didik	6,25%	Tidak Tuntas

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 30 orang siswa dengan persentase nilai sebesar 93,75% dikategorikan “sangat efektif”. Sedangkan 2 orang siswa belum mencapai KKM dengan persentase nilai 6,25% dikategorikan “tidak efektif”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *podcast* efektif, artinya dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Pembahasan

Paparan pembahasan mengenai hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, akan diuraikan lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan validitas, praktikalitas, dan efektivitas produk yang dikembangkan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian berikut:

1. Rancangan Media Pembelajaran Berbasis *Podcast*

Rancangan media pembelajaran berbasis *Podcast* diawali dengan analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas analisis peserta didik yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan pengisian angket pada tahap analisis. Dari tahap ini peneliti memperoleh data bahwa kurikulum yang digunakan di kelas VIII SMPN 1 Sitiung adalah Kurikulum Merdeka. Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan gaya belajar yang lebih dominan kepada audiovisual.

Kemudian dilanjutkan pada tahap perancangan, yaitu peneliti merancang instrumen, perangkat pembelajaran, dan media ajar yang akan digunakan. Pada tahap ini peneliti mulai merancang instrumen penilain, modul ajar, dan produk yang akan dikembangkan.

2. Validitas Media Pembelajaran Berbasis *Podcast*

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid, sehingga media pembelajaran berbasis *podcast* layak digunakan untuk peserta didik kelas VIII. Data ini diperoleh dari pengisian angket yang diisi oleh 3 validator ahli, yang terdiri dari tiga aspek yaitu: media, isi, dan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian dari 3 validator tersebut, media pembelajaran berbasis *podcast* pada materi menelaah karya fiksi mempunyai persentase rata-rata 84,82% dengan kategori sangat valid. Kemudian, setelah dianalisis aspek media memperoleh nilai 93,75% dengan kategori sangat valid, aspek isi mendapat kategori valid dengan persentase nilai 71,43%, dan aspek bahasa mendapatkan nilai 89,29% dan dikategorikan sangat valid. Maka media pembelajaran berbasis *podcast* pada materi menelaah karya fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung dinyatakan valid dan layak digunakan.

3. Praktikalitas Media Pembelajaran Berbasis *Podcast*

Hasil dari praktikalitas media pembelajaran berbasis *podcast* pada materi menelaah karya fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung didapatkan dari hasil analisis pengisian angket respon guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik. Berdasarkan hasil dari penilaian praktikalitas oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia mendapatkan persentase nilai 86,36% dengan kategori sangat praktis. Hasil dari penilaian praktikalitas oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung mendapatkan persentase nilai rata-rata 81,25% dikategorikan sangat praktis. Dari analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *podcast* pada materi menelaah karya fiksi dapat memudahkan dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

4. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis *Podcast*

Hasil dari efektivitas media pembelajaran berbasis *podcast* pada materi menelaah karya fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung dengan jumlah 32 orang peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 30 orang peserta didik dinyatakan tuntas dan 2

orang peserta didik dinyatakan tidak tuntas. Hasil persentase peserta didik yang dinyatakan tuntas mendapatkan nilai 93,75% dan dikategorikan sangat efektif. Dengan demikian media pembelajaran berbasis *podcast* pada materi menelaah karya fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung efektif, artinya dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan terhadap media pembelajaran berbasis *podcast*, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran berbasis *podcast* pada materi menelaah karya fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sitiung. Dari proses penelitian dan pengembangan didapatkan hasil bahwa media pembelajaran berbasis *podcast* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sebagai media pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa.

Pernyataan Apresiasi

Dengan rasa hormat dan terima kasih, kami ingin mengucapkan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada berbagai sumber dan media yang telah mempermudah proses penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan kemampuan dan kecermatan dalam menganalisis data di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. D., Dewi, A. P., & Rifqi, M. (2025). "Analisis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi". *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 397-408.
- Alti, Rahmi Mudia, dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Sumatra Barat: GET Press
- Andriyan, L., Ulfyani, S., & Arifin, Z. (2024). "Penerapan Media Podcast Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2022/2023". *Simpaty: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 82-86.
- Farhan, M. (2022). "Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia". *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 64-71.
- Fathurahman, A., & Chaerowati, D. L. (2021). *Podcast sebagai Saluran Informasi Alternatif Sepak Bola*. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 7(1), 132-139.
- Firmadani. 2020. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0.": 93-97.
- Hanifah, D. P., Wibowo, S., Wardani, K. D. K. A., Budiyono, A., Pratama, M. P., Sari, M. N., ... & Putri, R. A. R. (2023). *Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Hutabarat, Peny Meliaty. (2020). "Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi". *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2.2

- Maydiantoro A. 2021. “*Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and development)*”. J Pengemb Profesi Pendidik Indones. 1(2):29–35.
- Nosianti, R. P., Andini, A. Y., Oktari, E. A., & Haridh, F. (2020). *Apresiasi Unsur Ekstrinsik Dan Instrinsik Cerpen Serta Makna Ambiguitas Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas X Smkn 2 Karawang*. Jurnal Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Sasindo Unpam, 1(2).
- Ratna Dwi Susilowati, dkk., “*Penerapan Podcast pada Aplikasi Spotify sebagai Media Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi Covid-19*”, Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika vol. 4 no.1 (2020): hlm. 71.
- Salahuddin, A., Aprimadedi, A., & Nurizati, N. (2023). “*Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut Terhadap Keterampilan Membaca Teks Puisi Siswa Kelas VIII Di SMPN 29 Kabupaten Tebo*”. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(3), 7694-7702.
- Salahuddin, Amar. “*Modul Contextual Teaching And Learning (CTLS)*”
- Salahuddin Amar Media, Pengembangan et al. 2023. “*Jurnal Pendidikan Dan Konseling.*” 5(Mi): 5762–69.
- Simatupang, A. M. (2023). “*Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa*”. COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 3(5), 1950-19